

Pemanfaatan Galon Bekas sebagai Wadah Sampah Oleh Siswa SMP Shohibul Barokah

Ade Nahdiatul Hasanah¹, Sindia Andista², Marsha Tanaya Septiona³, Doni Suharsono⁴, Ranga Pandurinata⁵, Andhika Lesmana Putra⁶

¹Akuntansi D-III, Program Pendidikan Vokasi Universitas Serang Raya, Kota Serang-Provinsi Banten

²Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Politik dan Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Provinsi Banten

³Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Provinsi Banten

⁴Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Politik dan Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Provinsi Banten

⁵Program studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Provinsi Banten

⁶Program studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya, Kota Serang-Provinsi Banten

adenahdiatul88@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran siswa-siswi SMP Shohibul Barokah dalam memilah sampah serta kurangnya pemanfaatan barang bekas, khususnya galon plastik, yang berpotensi mencemari lingkungan. Analisis situasi menunjukkan bahwa sebagian besar sampah sisa jajanan masih dibuang secara campur tanpa pengelolaan lanjutan, sementara limbah galon bekas hanya ditumpuk atau dibuang begitu saja. Permasalahan ini direspons melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dengan metode berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada siswa-siswi mitra. Program difokuskan pada pemilahan sampah organik dan anorganik serta pembuatan produk daur ulang seperti tempat sampah dari galon bekas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman warga tentang klasifikasi sampah serta kemampuan teknis dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi produk fungsional. Siswa-siswi juga mulai menerapkan kebiasaan memilah sampah sisa jajanan dan menggunakan hasil pelatihan secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan, tetapi juga mendorong kreativitas dan kemandirian siswa-siswi dalam menjaga kebersihan serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Pengabdian ini diharapkan menjadi pemicu bagi terciptanya budaya pengelolaan sampah yang lebih baik ditingkat sekolah menengah pertama.

Kata kunci: Sampah Non Organik, Siswa SMP, Galon Bekas, Lingkungan Sekolah

ABSTRACT

This community service activity was motivated by the low awareness of students of Shohibul Barokah Middle School in sorting waste and the lack of utilization of used goods, especially plastic gallons, which have the potential to pollute the environment. Situation analysis shows that most of the leftover snack waste is still disposed of mixed without further management, while used gallon waste is simply piled up or thrown away. This problem was responded to through an educational and participatory approach with methods in the form of socialization, training, and mentoring for partner students. The program focused on sorting organic and inorganic waste and making recycled products such as trash cans from used gallons. The results of the activity showed an increase in residents' understanding of waste classification and technical skills in utilizing plastic waste into functional products. Students also began to implement the habit of sorting leftover snack waste and using the results of the training sustainably. This program not only provides solutions to environmental problems, but also encourages students' creativity and independence in maintaining cleanliness and creating a healthier environment. This service is expected to be a trigger for the creation of a better waste management culture at the junior high school level

Keywords: Non-Organic Waste, Junior High School Students, Used Gallons, School Environment.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi persoalan mendasar dalam kehidupan masyarakat, khususnya di kawasan pedesaan dan semi-perkotaan. Tingginya produksi sampah yang tidak diiringi dengan sistem pemilahan dan pengelolaan yang memadai menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, udara, dan estetika lingkungan yang menurun. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 2025 Kelompok 19, masyarakat disekolah mitra SMP Shohibul Barokah yang berwilayah di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten belum memiliki kesadaran serta keterampilan yang cukup dalam mengelola sampah secara berkelanjutan. Sampah organik dan anorganik masih tercampur dalam satu tempat, dan proses pembuangannya tidak memperhatikan prinsip-prinsip *reduce*, *reuse*, *recycle* (3R).

Salah satu bentuk limbah yang sering terabaikan adalah galon plastik bekas yang umumnya hanya ditumpuk atau dibuang begitu saja. Padahal, limbah jenis ini berpotensi tinggi untuk didaur ulang menjadi berbagai produk fungsional seperti tempat sampah. Namun, minimnya pengetahuan teknis dan kurangnya inovasi membuat masyarakat tidak memanfaatkan peluang tersebut. Hal ini diperparah oleh kurangnya keterlibatan aktif generasi muda dan lembaga pendidikan setempat dalam program edukasi lingkungan berbasis partisipatif.

Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat melalui KKM berupaya memberikan solusi konkret yang berbasis hasil penelitian serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) yang telah diterapkan di berbagai wilayah lain. Dengan mengusung tema “Pemanfaatan Galon Bekas”, kegiatan pengabdian ini

bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan masalah pengelolaan sampah tetapi juga menumbuhkan kreativitas dan kemandirian siswa/siswi dalam mengelola limbah sampah sisa jajanan.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah (1) rendahnya pengetahuan siswa/siswi terkait klasifikasi sampah organik dan anorganik; (2) minimnya fasilitas pemilahan sampah di tingkat rumah tangga maupun fasilitas umum; (3) belum adanya upaya kolektif untuk mendaur ulang limbah anorganik, khususnya galon plastik bekas; dan (4) lemahnya budaya bersih lingkungan akibat kurangnya edukasi secara berkelanjutan.

(Perda, 2024) tentang Pengelolaan Sampah mengamanatkan adanya pemilahan dan pengelolaan sampah dari sumbernya, serta pelibatan masyarakat dalam proses pengelolaan berbasis partisipasi aktif. Namun, realisasi dari kebijakan ini masih menghadapi hambatan pada aspek implementasi dan edukasi dilapangan. Dalam laporan (Bappenas, 2023), dijelaskan bahwa pembangunan berkelanjutan di Indonesia sangat ditopang oleh perilaku ramah lingkungan yang harus ditanamkan sejak dini, termasuk dalam hal pemilahan dan daur ulang sampah.

Program-program yang telah dilaksanakan di beberapa wilayah menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif dan kolaboratif. Misalnya, (Setiawan et al., 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan sampah dari barang bekas oleh mahasiswa KKN di Dusun Jitengan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat serta memunculkan inisiatif lokal dalam memilah dan memanfaatkan sampah. Demikian pula (Prakoso & Takarini, 2023) menekankan pentingnya pendekatan kreatif untuk meningkatkan peluang usaha dari barang bekas, yang

sekaligus menjadi bagian dari pemberdayaan ekonomi lokal.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat telah menjadi perhatian utama dalam berbagai penelitian dan praktik pengabdian. (Ardiyanti et. al, 2024) mengembangkan metode edukatif pada anak usia dini melalui kegiatan kreatif daur ulang sampah plastik. Ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai lingkungan dapat dimulai dari usia dini, sekaligus membuka ruang kreatif sebagai fondasi perilaku jangka panjang.

(Dewi, 2024) mengusulkan inovasi pembuatan tong sampah organik dan anorganik dari galon bekas, yang bukan hanya ramah lingkungan tetapi juga efisien secara biaya. Pendekatan ini relevan diterapkan di lokasi pengabdian, karena masyarakat memiliki akses terhadap galon bekas dan alat sederhana untuk memodifikasinya.

(Nurhalizah, 2022) berhasil mendorong terbentuknya usaha lokal melalui pelatihan pembuatan tempat sampah dan pot bunga dari galon bekas. Keberhasilan ini membuktikan bahwa kegiatan daur ulang tidak semata berkaitan dengan aspek kebersihan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi dan pemberdayaan.

Penelitian (Rasyid & Hasibuan, 2022; Nur Laili Alfiatin Mukharomah et al., 2024) menegaskan bahwa daur ulang sampah organik dan anorganik dapat memberikan dampak langsung terhadap kesehatan lingkungan melalui pengurangan timbunan sampah, pencemaran, serta bau tak sedap. Kegiatan pemanfaatan barang bekas menjadi komposter anaerobik seperti yang dilakukan di Desa Bluru Kidul menjadi contoh implementatif dari transfer teknologi sederhana yang aplikatif.

Sementara itu, (Febriyanti et al., 2023; Nurjannah, Putri, & Zakiyya, 2024) mengembangkan pendekatan edukatif

melalui sosialisasi dan pelatihan di sekolah-sekolah juga menjadi referensi penting, karena menjadikan lembaga pendidikan sebagai agen perubahan perilaku kebersihan lingkungan.

Secara umum, literatur-literatur tersebut menunjukkan adanya tiga pendekatan utama yang efektif dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas, yakni:

1. Edukasi dan sosialisasi untuk menanamkan kesadaran dan keterampilan dalam memilah serta mengelola sampah (Maida, Maslahah, Rofiah, Hauro, & Rahayu, 2021; Zulfa, Akbar, & Azzat, 2021; Wijaya, Mandira, Devia, Pramadiyani, & Sapta, 2024).
2. Inovasi pemanfaatan barang bekas sebagai upaya kreatif dan ekonomis dalam menyulap limbah menjadi produk bernilai guna (Astuti et al, 2023; Palaastita et al., 2024; Zulfar, Devika, Jafar, Prayitno, & Rahmatin, 2024).
3. Pemberdayaan siswa/siswi melalui pelatihan praktis dan pemberian fasilitas sederhana untuk mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan (Batubara, Mardiansyah, & Sukma, 2022; Budi Aulia et al., 2023; Yusnindar et al., 2023)

Ketiga pendekatan tersebut menjadi dasar logis sekaligus inspiratif dalam merancang kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKM, dengan penyesuaian terhadap karakteristik sosial-budaya dan kondisi geografis wilayah mitra.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, serta merujuk pada keberhasilan program-program terdahulu, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini mencakup:

1. Sosialisasi dan edukasi mengenai klasifikasi dan dampak sampah

- melalui media infografis dan demonstrasi langsung.
2. Pelatihan pembuatan tempat sampah organik dan anorganik dari galon bekas, dengan tujuan meningkatkan partisipasi dan kreativitas masyarakat dalam memilah sampah dari sumbernya.
 3. Pengadaan fasilitas pendukung seperti alat potong plastik, cat, dan perekat yang dibutuhkan dalam proses daur ulang galon.
 4. Pembuatan prototipe produk kreatif dari galon bekas (pot tanaman, tempat sampah bertingkat, komposter mini), yang dapat dijadikan contoh dan direplikasi secara mandiri oleh warga.
 5. Monitoring dan evaluasi melalui kuis interaktif berhadiah untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku lingkungan masyarakat.

Dengan model intervensi tersebut, program pengabdian ini tidak hanya menyelesaikan masalah lingkungan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi perilaku yang berkelanjutan di masyarakat.

Secara umum, tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Pemanfaatan Galon Bekas” ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan kreativitas siswa/siswi SMP Shohibul Barokah dalam mengelola limbah sisa jajanan melalui pendekatan edukatif dan pemberdayaan berbasis IPTEKS. Tujuan khususnya antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang klasifikasi dan dampak sampah.
2. Memberikan keterampilan teknis dalam mendaur ulang galon bekas menjadi produk fungsional.

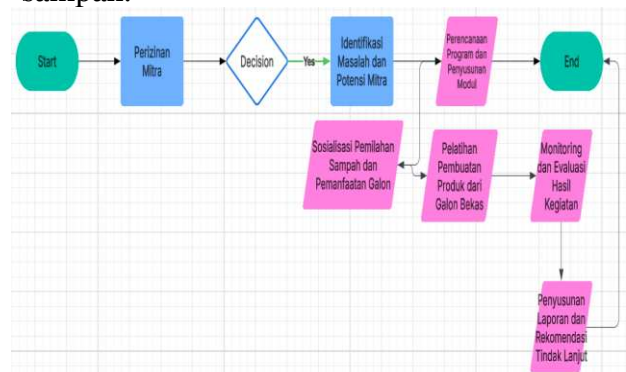
1. Mendorong munculnya inisiatif lokal dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat.
2. Mengurangi volume sampah sisa jajanan yang dibuang ke TPS secara signifikan.
3. Membangun budaya siswa/siswi yang proaktif dan inovatif dalam menjaga lingkungan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari program ini meliputi:

1. Lingkungan masyarakat menjadi lebih bersih dan sehat.
2. Terciptanya produk kreatif yang dapat digunakan atau dijual kembali.
3. Terbentuknya komunitas peduli lingkungan yang mandiri.
4. Peningkatan kapasitas lokal dalam pengelolaan limbah.
5. Meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya pemilahan sampah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif berbasis edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Program dilaksanakan dalam beberapa tahap terstruktur, dimulai dari identifikasi masalah, perencanaan kegiatan, sosialisasi, pelatihan teknis, implementasi pemanfaatan galon bekas, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahap dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat serta terwujudnya perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan sampah.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian Tahapan Pelaksanaan:

1. Identifikasi Masalah dan Potensi Mitra
Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan wawancara dengan perwakilan pihak sekolah ibu Eneng, S, Pd selaku Wakil Kepala SMP Shohibul Barokah Bidang Kurikulum. Tujuannya adalah mengidentifikasi:
 - a. Tingkat kesadaran masyarakat tentang pemilahan sampah;
 - b. Ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah;
 - c. Potensi bahan limbah (terutama galon bekas) yang tersedia dan belum dimanfaatkan; dan
 - d. Antusiasme siswa/siswi terhadap kegiatan pelatihan dan pemberdayaan lingkungan.



Gambar 2. Perizinan Kegiatan dengan Pihak Perwakilan Mitra.



Gambar 3. Observasi dan Wawancara Bersama Wakasek Kurikulum dan Dewan Guru SMP Shohibul Barokah.

2. Perencanaan Program dan Penyusunan Modul
Tim pengabdian menyusun modul pelatihan, materi sosialisasi, serta

menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan edukasi dan praktik langsung. Tahapan ini meliputi:

- a. Penyusunan jadwal kegiatan
- b. Penyusunan modul edukatif tentang sampah organik-anorganik
- c. Desain produk kreatif dari galon bekas
- d. Persiapan alat bantu seperti gunting, pisau cutter, lem tembak, cat, dan galon plastik bekas
3. Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Pemanfaatan Galon

Sosialisasi dilakukan secara interaktif di Laboratorium IPA SMP Shohibul Barokah. Metode yang digunakan meliputi:

- a. Pemutaran video pendek edukatif
- b. Penyampaian materi klasifikasi sampah (organik, anorganik, B3)
- c. Penjelasan dampak buruk pencampuran sampah
- d. Diskusi kelompok dan tanya jawab



Gambar 4. Sosialisasi Interaktif dengan Siswa/Siswi Kelas 7A dan 8B SMP Shihibul Barokah

4. Pelatihan Pembuatan Produk dari Galon Bekas
Tahapan ini merupakan inti dari program, dengan metode demonstrasi dan praktik langsung:
 - a. Demonstrasi pembuatan tempat sampah organik-anorganik dari galon bekas;
 - b. Pelatihan membuat pot bunga; dan
 - c. Pembagian peserta ke dalam kelompok kerja untuk praktik mandiri.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Wadah Sampah dari Galon Bekas



Gambar 6. Hasil Wadah Sampah dari Galon Bekas yang dihias Siswa/siswi.

5. Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pengetahuan dan sikap siswa/siswi sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan kuis interaktif. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap keberlanjutan praktik pemilahan dan daur ulang sampah.



Gambar 7. Kuis Interaktif sebagai Bentuk Evaluasi

6. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Laporan kegiatan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus

dokumentasi hasil pengabdian. Tim KKM juga menyusun rekomendasi bagi mitra untuk:

- Membentuk tim pengelola sampah sekolah se Kota Serang;
- Mengusulkan program lanjutan ke dinas lingkungan hidup setempat; dan
- Mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis daur ulang produk bekas.



Gambar 8. Penyelesaian Kegiatan KKM Kelompok 19 di SMP Shohibul Barokah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan tema pemilahan sampah dan pemanfaatan galon bekas telah berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari masyarakat sasaran. Melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga secara terpilah dan berkelanjutan. Warga tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tentang klasifikasi sampah organik dan anorganik, tetapi juga mampu secara langsung mempraktikkan pembuatan tempat sampah, pot bunga, dan komposter dari galon bekas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas dalam hal kreativitas dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga memperkuat semangat gotong royong dan pemberdayaan berbasis komunitas melalui pelibatan aktif tokoh

masyarakat dan warga dalam setiap tahapan pelaksanaan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai mengadopsi kebiasaan pemilahan sampah dan memanfaatkan hasil pelatihan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program pengurangan timbulan sampah sekaligus mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di wilayah mitra binaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat bertema pemilahan sampah dan pemanfaatan galon bekas ini. Terima kasih kami sampaikan kepada siswa/siswi SMP Shohibul Barakah sebagai mitra yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga pelatihan dan implementasi di lapangan. Apresiasi yang tinggi juga kami berikan kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat yang telah memberikan ruang, dukungan moril, serta fasilitas dalam mendukung pelaksanaan program ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada institusi perguruan tinggi Universitas Serang Raya dan pihak terkait lainnya atas bimbingan, arahan, serta bantuan material maupun non-material yang diberikan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam hal peningkatan kesadaran lingkungan maupun pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Kami berharap kerja sama ini dapat terus terjalin dan berkembang melalui program-program lanjutan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanti et. al. (2024). Mengembangkan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik Pada Anak, 2(5), 1757–1766.

- Astuti, R., Sriwulan, R., Swastihayu, R. A., & Listyanto, T. G. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Mendukung Program Go-Green Di MTS Muhammadiyah 10 Wedi Utilization of Used Goods to Support the Go-Green Program at MTs Muhammadiyah 10 Wedi, 20(1).
- Bappenas, K. P. (2023). *KLHS RPJPN. Kementrian PPN, Bappenas* (Vol. 11).
- Batubara, R., Mardiansyah, R., & Sukma, A. (2022). PENGADAAN TONG SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DIKELURAHAN INDRO KECAMATAN KEBOMAS GRESIK. *Journal of Community Service*, 4(1).
- Budi Aulia, F., Pungkasto, C., Fitriani, Y., Wiji Asih, E., Mukholifah, U., Bambang Prasetyo, R., ... Ayu Fidada, Y. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI DUSUN KEDUNGPRING, GIRIPENI, KULON PROGO, YOGYAKARTA. JMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat eISSN* (Vol. 1). Retrieved from <http://melatijournal.com/index.php/JMAS>
- Dewi, D. M. (2024). Inovasi Pembuatan Tong Sampah Organik dan Anorganik dari Galon Bekas Sebagai Solusi Pengelolaan Sampa.
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>
- Maida, N. Al, Maslahah, W., Rofiah, L., Hauro, & Rahayu, F. R. R. (2021). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Pemanfaatan Galon Bekas Menjadi Tempat Sampah di MI Bustanul Ulum. *Jurnal At-Tamkin*, 1(1).

- Nur Laili Alfiatin Mukharomah, Intan Laili Ni'matul Khoir, Ainun Rahmawati Lukito, Aliza Milah Rahma, Danila Rorenzya Ardana, Rona Marsa Naziha, ... Ananda Rafly Dheny Syahputra. (2024). Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Komposter Anaerobik sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Organik di Desa Bluru Kidul, Sidoarjo. *Inovasi Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 46–56. <https://doi.org/10.62951/inovasisosi.al.vii3.392>
- Nurjannah, F., Putri, N. A. R., & Zakiyya, Z. B. (2024). Edukasi Lingkungan Bersih dan Pelatihan Pembuatan Tong Sampah Berbahan Limbah Plastik Bagi Santri TPQ Se Desa Sukoharjo Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 5(1).
- Palaastita, N. F., Pratama, I. A., Anzukri, S. K., Safitri, A. N., Kamila, S. S., K, H. S., & Rois, I. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMBUATAN PUPUK KOMPOS SEBAGAI PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA DENGAN MEDIA GALON BEKAS DI DUSUN SALAKAN, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Perda, K. S. (2024). *Perda Kota Serang No 6 Tahun 2024*.
- Prakoso, B. B., & Takarini, N. (2023). UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS MASYARAKAT DAN PELUANG USAHA MELALUI SOSIALISASI.
- Rasyid, M., & Hasibuan, R. (2022). *MANFAAT DAUR ULANG SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK UNTUK KESEHATAN LINGKUNGAN*.
- Setiawan, A. R., Kusuma, F. K. D., Rahmawati, O., Fitria, R. A., Kusuma, F. K. D., Salsabilla, S. F., ... Hidayatullah, A. R. (2024). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH DARI BARANG BEKAS OLEH MAHASISWA KELOMPOK 57 KKN UNISA DI DUSUN JITENGAN. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 629–636.
- Wijaya, K., Mandira, I. M. C., Devia, F., Pramadiyani, A., & Sapta, D. (2024). PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK MELALUI SOSIALISASI GUNA MEMINIMALISIR PENUMPUKAN SAMPAH. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 10(1), 27–33.
- Yusnindar, Yuni, V., Suyadi, Hasanah, S., Hasmayati, Novijanti, E., & Khasanah. (2023). PENGGUNAAN DAN PEMBUATAN BAK SAMPAH YANG BAIK SOLUSI ATASI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SPS MANDIRI AL IKLAS TRIANANDA BANTAR GEBANG. *Jurnal Pulomas*, 2(2). <https://doi.org/10.31479/jupulomas>
- Zulfa, M. C., Akbar, A. S., & Azzat, N. N. (2021). PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUSTAQIM INFO ARTIKEL ABSTRAK. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 167–172.
- Zulfar, M. I., Devika, S. C., Jafar, L. R. I., Prayitno, E. D., & Rahmatin, L. S. (2024). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif bagi Pelajar di SDN Kalisari 1. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 866–875. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23557>